



SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI BAGIAN PERENCANAAN KEUANGAN DAN ANTISIPASI KEJADIAN *FORCE MAJEUR* PADA ADAMAR ARISTA MANUNGGAL DAN KOMUNITAS NGAKUSTIK

Sriyono¹, Heriyanto²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta,

Email: ¹ sriyono@upnyk.ac.id, ² heriyanto@upnyk.ac.id

Abstrak

Perusahaan dan komunitas tidak menyadari bahwa selama ini semua kegiatannya berjalan normal, lancar, pendapatan secara keuangan lancar, dan terlena tanpa melakukan pembukuan secara akuntansi, bahkan membuat Laporan Keuangan yang membuat mereka dapat mengetahui dengan pasti apakah kondisi keuangan sehat. Pandemi merupakan suatu kejadian yang termasuk *force majeure* atau diluar kendali manusia seperti halnya banjir, gempa bumi, dan bencana alam lainnya.

Kesadaran akan kebutuhan SIA sebagai bentuk perencanaan keuangan muncul dan membuat mereka memulai semua kembali dari awal, baik secara keuangan, maupun kegiatan perusahaan. Kebutuhan SIA mereka adalah sistem pembukuan akuntansi yang sederhana mulai dari pendapatan, pengeluaran, sampai LK sederhana. Hal tersebut dapat membuat perusahaan dan komunitas juga memiliki kredibilitas yang tinggi, Ketika nantinya membutuhkan investor pengembangan kegiatan. Pihak lain juga memiliki keyakinan yang besar akan *going concern* perusahaan dan komunitas dengan adanya SIA yang menjadikan bagian perencanaan keuangan, terlebih Ketika ada kondisi *force majeure*, khususnya pengelolaan kas.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pandemi Covid-17 menyadarkan banyak pihak akan pentingnya perencanaan keuangan. Mengapa demikian? Banyak ternyata perusahaan dan komunitas yang kemudian mengalami kekagetan terhadap dampak luar biasa, khususnya secara aktivitas kegiatan, yang tentunya berdampak secara keuangan. Berbagai kondisi dan konsekuensi keterbatasan mobilitas, membuat semua kegiatan perusahaan dan komunitas berkurang, bahkan terhenti, dan tentunya sumber keuangan menjadi terhenti, bahkan harus mulai dari nol kembali.

Perusahaan dan komunitas tidak menyadari bahwa selama ini semua kegiatannya berjalan normal, lancar, pendapatan secara keuangan lancar, dan terlena tanpa melakukan pembukuan secara akuntansi, bahkan membuat Laporan Keuangan yang membuat mereka dapat mengetahui dengan pasti apakah kondisi keuangan sehat. Pandemi merupakan suatu kejadian yang termasuk *force majeure* atau diluar kendali manusia seperti halnya banjir, gempa bumi, dan bencana alam lainnya.

Adamar Arista Manunggal adalah sebuah perusahaan yang bergerak di salah satu kegiatan *event organizer* (EO) yang berlokasi di Yogyakarta. Pandemi membuat secara otomatis kegiatan yang berhubungan dengan EO langsung otomatis terhenti, bahkan sampai saat ini dengan situasi *new normal* masih juga membuat perusahaan bergeser belum normal. Mengapa? Pertama, pembatasan kegiatan oleh pemerintah masih berlangsung, dan kedua, persaingan menjadi semakin ketat ditengah mulainya berbagai kegiatan walau sangat terbatas. Perusahaan sangat terpengaruh, disamping sebagai perusahaan kecil yang juga secara sistem informasi akuntansi (SIA) belum terbentuk, menjadikan perusahaan tidak mengetahui kondisi keuangannya, apalagi perencanaan keuangan di masa-masa pandemi. Perusahaan yang pada kondisi normal berkegiatan dan menerima pendapatan dari hiburan, akan tetapi tanpa SIA dan pembukuan yang standar, menjadikan perusahaan tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik dan tentunya sangat terpuruk Ketika pandemi. Kesadaran akan kebutuhan SIA sebagai bentuk perencanaan keuangan muncul dan membuat mereka memulai semua kembali dari awal, baik secara keuangan, maupun kegiatan perusahaan.

Hal yang sama juga dirasakan oleh Komunitas Ngakustik yang terdiri beberapa orang yang mengadakan Latihan secara rutin dan sering tampil di berbagai kegiatan EO, khususnya untuk bermusik. Pandemi membuat kegiatan komunitas terhenti karena aturan pemerintah, dan sampai saat ini belum kembali normal. Komunitas yang terdiri dari beberapa orang dengan usia 40-50-an tahun ini merupakan wadah bagi mereka menyalurkan hobi diluar waktu kerja dan kesibukan masing-masing. Mereka berkegiatan dalam komunitas dengan gembira sebagai bentuk hiburan, akan tetapi pandemi ini menyadarkan bahwa mereka perlu juga mengelola



keuangan, dalam hal ini SIA dan perencanaan keuangan. Mengapa hal ini penting? Walaupun mereka bersifat komunitas dan anggotanya memiliki pekerjaan mandiri, komunitas ini menerima uang dari hasil berkegiatan secara professional dan nama mereka mulai banyak dikenal di berbagai kegiatan EO.



Gambar 1.1 Kegiatan Komunitas

Adapun yang menjadi kebutuhan SIA mereka adalah sistem pembukuan akuntansi yang sederhana mulai dari pendapatan, pengeluaran, sampai LK sederhana. Hal tersebut dapat membuat perusahaan dan komunitas juga memiliki kredibilitas yang tinggi, Ketika nantinya membutuhkan investor pengembangan kegiatan. Pihak lain juga memiliki keyakinan yang besar akan *going concern* perusahaan dan komunitas dengan adanya SIA yang menjadikan bagian perencanaan keuangan, terlebih Ketika ada kondisi *force majeure*, khususnya pengelolaan kas.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis di atas, Adamar Arista Manunggal dan Komunitas Ngakustik memiliki beberapa permasalahan mendasar yang perlu dikembangkan bersama tim pengabdian, antara lain:

Masalah pertama, permasalahan yang utama pada Adamar Arista Manunggal dan Komunitas Ngakustik adalah sistem informasi akuntansi terkait dengan pengelolaan keuangan.

Masalah kedua, permasalahan kedua Adamar Arista Manunggal dan Komunitas Ngakustik adalah bagaimana perencanaan keuangan yang baik.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode

Adapun metode pelaksanaan yang akan tim pengabdian lakukan dalam rangka memberikan solusi bagi mitra adalah sebagai berikut:

1. Perancangan Aplikasi SIA berbasis *expert excel*

Adapun tahapan dalam kegiatan pertama ini adalah tim melakukan:

- a. Koordinasi awal terkait kondisi dan kebutuhan mitra agar apa yang akan dibuat sesuai dan dapat dipergunakan secara optimum.
 - b. Koordinasi terkait dengan konsep SIA dan Laporan Keuangan standar yang dipahami kedua belah pihak, baik tim maupun mitra.
 - c. Desain SIA dan LK secara manual yang diperlukan bagi penyamaan persepsi.
 - d. Membuat Teknik pendokumentasian SIA yang terdiri dari:
 - 1) *Entity Relationship Diagram*
 - 2) *Data Flow Diagram*
 - 3) *Document Flowchart*
 - 4) *System Flowchart*
 - 5) *Procedure Flowchart*
 - e. Pembuatan sistem dan prototipe.
 - f. Penerapan sistem dan *maintenance*.
- #### 2. Sosialisasi pembelajaran perencanaan keuangan
- a. Pembuatan materi perencanaan keuangan yang mudah dipahami



- b. Sosialisasi dan pembelajaran bertahap
- c. Uji coba perencanaan keuangan dengan system

Pelaksanaan Kegiatan

Adamar Arista Manunggal adalah sebuah perusahaan yang bergerak di salah satu kegiatan *event organizer* (EO) yang berlokasi di Yogyakarta. Dalam kegiatan ini dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada Sabtu, 8 Mei 2021 dengan isi materi yaitu pengenalan SIA terkait pengelolaan keuangan tahap awal. Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada Sabtu, 22 Mei 2021 dengan melaksanakan praktik SIA dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Mitra tersebut di atas memiliki dua permasalahan utama, yaitu (1) perlu tersedianya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terkait dengan pengelolaan keuangan, dalam hal ini program sederhana menggunakan excel yang tentunya kompatibel dengan berbagai komputer dan sangat mudah digunakan, minimal untuk kebutuhan *cashflow* atau bahan sederhananya adalah buku kas keluar dan masuk. (2) perencanaan keuangan yang baik, agar mampu menghadapi berbagai tantangan ketidakpastian keuangan dan situasi kondisi di masa depan.

Metode pelaksanaan kegiatan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan SIA terkait pengelolaan keuangan tahap awal:

Waktu : Sabtu, 8 Mei 2021

Durasi : 12.00 – 16.00 wib

Tempat : Rumah salah satu peserta

Peserta : Pengelola dan Tim PbM

Materi : (terlampir)

- a. Definisi dan pentingnya SIA
- b. Pengenalan Teknik pendokumentasian dalam SIA
- c. Pengenalan sistem pencatatan dengan Akuntansi
- d. Pengenalan pembuatan LK sederhana dengan Excel

2. Praktik SIA:

Waktu : Sabtu, 22 Mei 2021

Durasi : 12.00 – 16.00 wib

Tempat : Rumah salah satu peserta

Peserta : Pengelola dan Tim PbM

Materi : (terlampir)

- a. Pembuatan jurnal umum dan jurnal khusus
- b. Pembuatan buku besar
- c. Pembuatan LK

Adapun beberapa agenda yang sedang berjalan dan akan dilakukan mendatang antara lain:

1. Pembuatan Excel untuk LK (dalam proses dan uji coba)
2. Pelatihan tentang perencanaan keuangan bagi individu dan organisasi (direncanakan Juli, bersamaan tahapan uji coba oleh user untuk excel LK)

Kode Nomer	Kode Rekening	Nama Rekening	Saldo Awal	
			Debit	Kredit
1	1-000-00	KAS & BANK		
2	1-001-01	Kas		
3	1-002-01	Bank	25.000.000	
4	1-200-00	PIUTANG		
5	1-201-00	Piutang Usaha		
6	1-202-00	Piutang Pemilik	25.000.000	
7	1-203-00	Piutang Karyawan		
8	1-299-00	Piutang Lainnya		
9		PERSEDIAAN		
10		Persediaan Barang Dagang		
11		Persediaan Lainnya		
12		UANG MUKA		
13		Uang Muka Pembelian (Usaha)		
14		Uang Muka Biaya		
15		Uang Muka PPN (Keluaran)		
16		Uang Muka PPh		
17		AKTIVA TETAP		
18		Gedung		
19		Kendaraan		
20		Peralatan		
21		Meubel		
22		HUTANG		
23		Hutang Dagang		
24		Hutang Pemilik		
25		Hutang PPN (Masukan)		
26		Hutang PPh		
27		Hutang Lembaga Keuangan		
28		Hutang Non Lembaga Keuangan		
29		Hutang Lainnya		
30		MODAL		
31		Modal Ditempatkan		50.000.000
32		Laba (Rugi) Periode Lalu		
33		Laba (Rugi) Periode Berjalan		



Pembahasan

Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan secara kronologis atas suatu transaksi yang kemudian diolah menjadi informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam bisnis atau untuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan keputusan dalam bisnis. Informasi keuangan yang dimaksud disini adalah suatu laporan keuangan yang digunakan sebagai media informasi yang penting di dalam mengelola perusahaan. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan pengusaha, investor, manajemen, dan pihak lainnya yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Akuntansi merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam mengelola suatu bisnis. Dalam pelaksanaannya akuntansi memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

1. Fungsi pendukung atau penunjang bagi pemilik usaha atau pimpinan usaha dalam mencatat transaksi-transaksi bisnis terkait dengan harta, kewajiban dan modal.
2. Menciptakan pola pencatatan, pengelompokan transaksi dan pelaporan
3. Memberikan informasi untuk penyusunan anggaran dan pengendalian usaha serta pengambilan keputusan bisnis.
4. Menyiapkan metode dan standar untuk mengukur biaya yang telah dikeluarkan
5. Menafsirkan data akuntansi untuk pengambilan keputusan harga jual barang

Pengguna Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil. Kepentingan antara satu pengguna dengan para pengguna lainnya tidak sama sehingga informasi yang di cari pun berbeda. Bagi dunia bisnis kegunaan akuntansi antara lain:

1. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan baik investasi maupun kredit.

2. Sebagai alat komunikasi bisnis antara pihak manajemen dan pengguna eksternal mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan dan arus kas.
3. Memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan arus kas.
4. Menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen.
5. Menjadi gambaran tentang kondisi perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

Persamaan Dasar Akuntansi

Sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan dinamakan aset/harta/kekayaan. Aset ini selanjutnya digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan demi lancarnya kegiatan operasional. Contoh aset meliputi: kas, piutang usaha, persediaan, perlengkapan, asuransi dan sewa dibayar dimuka, tanah, bangunan, peralatan, kendaraan dan lain-lain.

Kewajiban (*liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan kepada kreditur (*supplier*, bank) dan pihak lain (karyawan, pemerintah). Contoh kewajiban adalah utang usaha, pinjaman bank, utang gaji, utang pajak, dan lain-lain.

Ekuitas (*equity*) merupakan hak pemilik dana atau pemegang saham atas aset perusahaan. Ekuitas untuk perusahaan perorangan dinamakan ekuitas pemilik, untuk firma dinamakan *partnership equity*, sedangkan untuk perseroan dinamakan ekuitas pemegang saham. Ekuitas disebut juga kekayaan bersih yang berarti bahwa hak pemilik atau pemegang saham atas kekayaan perusahaan diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada dikurangi dengan seluruh kewajiban.

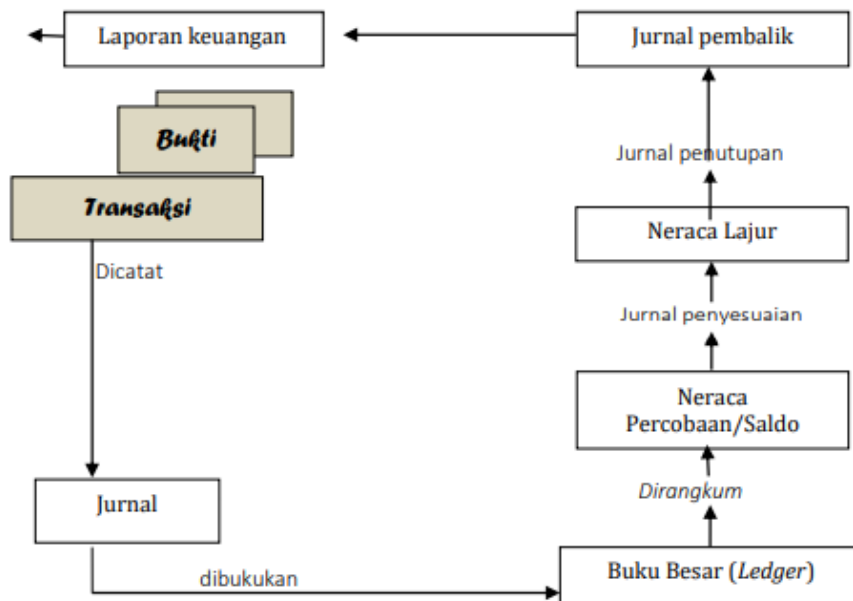
Hubungan antara kekayaan, kewajiban, dan ekuitas dapat dirumuskan ke dalam sebuah persamaan akuntansi sebagai berikut:

$$\text{Assets} = \text{Liabilities} + \text{Equity}$$

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan suatu proses penyediaan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu dan biasanya di mulai dengan nilai sisa akun pada awal periode. Siklus akuntansi dapat di bagi menjadi pekerjaan yang

dilakukan selama periode tersebut, yaitu penjurnalan transaksi, pemindahbukuan ke dalam buku besar, dan penyiapan laporan keuangan pada akhir periode. Bentuk siklus akuntansi mulai dari awal sampai akhir laporan keuangan perusahaan dapat dijelaskan melalui gambar di bawah.



Gambar Siklus Akuntansi

Pengertian Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan menjelaskan cara untuk mencapai tujuan keuangan. Rencana keuangan berisi pernyataan tentang apa yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Dalam menyusun rencana keuangan, manajemen harus menetapkan beberapa elemen kebijakan keuangan perusahaan, yang meliputi:

1. Investasi dalam aktiva baru yang dibutuhkan perusahaan.
2. Tingkat *leverage* keuangan yang akan dilaksanakan perusahaan.
3. Jumlah kas yang diperlukan untuk membayar pemegang saham.
4. Jumlah likuiditas dan modal kerja yang dibutuhkan untuk menjamin kelangsungan operasi perusahaan.

Pentingnya perencanaan keuangan adalah:

1. Memperkirakan posisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang

2. Memperkirakan jumlah pendanaan yang dibutuhkan
3. Memperkirakan sumber pendanaan terkait dengan kebutuhan pendanaan
4. Dasar pengambilan keputusan manajerial/bisnis

Dimensi Perencanaan Keuangan

1. Planning horizon

Penting bagi pihak manajemen perusahaan untuk berpikir tentang masa yang akan datang berdasarkan dimensi waktu, yaitu jangka pendek dan jangka panjang.

2. Aggregation

Dalam menyusun rencana keuangan, semua proyek dan investasi yang akan dilakukan perusahaan digabungkan untuk menentukan jumlah investasi yang diperlukan.

Tujuan Perencanaan Keuangan

1. Examining interactions

Rencana keuangan harus merancang suatu hubungan yang eksplisit antara berbagai usulan investasi untuk aktivitas operasi perusahaan yang berbeda-beda dan alternatif pendanaan yang tersedia bagi perusahaan.

2. Exploring options

Rencana keuangan memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan, menganalisis, dan membandingkan berbagai skenario yang berbeda-beda secara konsisten.

3. Avoiding surprises

Perencanaan keuangan harus mengidentifikasi apa dampak yang mungkin terjadi terhadap perusahaan jika terjadi keadaan yang berbeda dengan yang diasumsikan.

4. Ensuring feasibility and internal consistency

Perencanaan keuangan tidak hanya mampu menjelaskan keterkaitan antara berbagai tujuan yang berbeda, tetapi juga mengupayakan adanya penyatuan struktur untuk rekonsiliasi tujuan dan sasaran yang berbeda-beda.



PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sebuah komunitas memerlukan adanya SIA layaknya perusahaan yang merupakan suatu bagian perencanaan keuangan, terlebih Ketika menemui kondisi *force majeure*, khususnya pada pengelolaan kas. Kesadaran akan kebutuhan SIA sebagai bentuk perencanaan keuangan muncul dan membuat mereka memulai semua kembali dari awal, baik secara keuangan, maupun kegiatan perusahaan. Kebutuhan SIA mereka adalah sistem pembukuan akuntansi yang sederhana mulai dari pendapatan, pengeluaran, sampai LK sederhana.

Saran

Dari hasil pengabdian ini disarankan tetap dilakukan pendampingan kepada komunitas agar benar-benar mampu menerapkan pengelolaan kas dan SIA. Pendampingan dapat dilakukan secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi (Edisi 4). *Jakarta: Salemba Empat*.
- Nurlaela, S. (2015). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar Di Kabupten Sukoharjo. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta, 12(02)(02)*.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi. *Jakarta: Erlangga*.
- Sugiharto. (1987). *Dasar-Dasar Pengolahan Air Limbah. Cetakan Pertama*. Jakarta.

